

**PERANCANGAN PRODUK BRA INKLUSIF
UNTUK PEREMPUAN DISABILITAS LENGAN BERBASIS
PENGEMBANGAN PRODUK BRA EKSISTING**



PERANCANGAN

**Disusun Oleh:
Raisha Azzahra Putri
2110219027**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

**PERANCANGAN PRODUK BRA INKLUSIF
UNTUK PEREMPUAN DISABILITAS LENGAN BERBASIS
PENGEMBANGAN PRODUK BRA EKSISTING**



PERANCANGAN

**Disusun Oleh:
Raisha Azzahra Putri
2110219027**

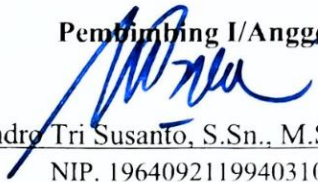
**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PERANCANGAN PRODUK BRA INKLUSIF UNTUK PEREMPUAN DENGAN DISABILITAS LENGAN BERBASIS PENGEMBANGAN PRODUK BRA EKSISTING diajukan oleh Raisha Azzahra Putri (2110219027), Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 22 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 196409211994031001

NIDN. 002109640

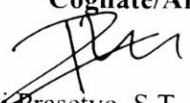
Pembimbing II/Anggota


Baridah Mutmainah, S.Ds., M.Des.

NIP. 198710222022032002

NIDN. 0022108703

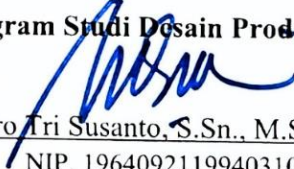
Cognate/Anggota


Patrisius Edi Prasetyo, S.T., M.Sc.

NIP. 199103152022031004

NIDN. 0515039102

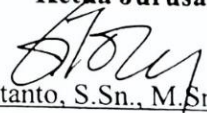
Ketua Program Studi Desain Produk


Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 196409211994031001

NIDN. 002109640

Ketua Jurusan


Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19730129 2005011001

NIDN. 0029017304

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Indonesia Yogyakarta**


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T

NIP. 197010191999031001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sungguh bahwa Tugas Akhir yang berjudul **PERANCANGAN PRODUK BRA INKLUSIF UNTUK PEREMPUAN DENGAN DISABILITAS LENGAN BERBASIS PENGEMBANGAN PRODUK BRA EKSISTING** yang disusun untuk memenuhi persyaratan menjadi sarjana desain pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukanlah hasil tiruan, skripsi, ataupun tugas akhir yang sudah dipublikasikan, dan atau yang pernah digunakan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun perguruan tinggi lainnya, kecuali pada bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Desember 2025



Raisha Azzahra Putri

2110219027

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir perancangan yang berjudul “PERANCANGAN PRODUK BRA INKLUSIF UNTUK PEREMPUAN DENGAN DISABILITAS LENGAN BERBASIS PENGEMBANGAN PRODUK BRA EKSISTING” dengan baik dan tepat waktu.

Laporan Tugas Akhir merupakan pembahasan terkait proses perancangan, prototipe, dan produksi bra inklusif untuk perempuan dengan disabilitas lengan. Penulisan laporan ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana S-1 Program Studi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari meskipun perancangan Tugas Akhir ini sudah diselesaikan, namun masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan tulus mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Raisha Azzahra Putri
2110219027

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama pengerjaan Tugas Akhir ini, banyak pihak yang terlibat dalam proses perancangan dan penyusunan laporan Tugas Akhir ini, serta memberikan bantuan dan dukungan untuk penulis. Maka dari itu, dengan segala hormat penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat telah melimpahkan keberkahan selama proses pengerjaan perancangan Tugas Akhir penulis.
2. Orang tua penulis, Ibu Vicky Aprianti S. Ts., dan Bapak Jeffry Anwar Sani MSC, *who always believed in me no matter what and taught me about many things, to be a good person despite all.*
3. Wa Devi, *to the greatest and my favorite aunt. May life treat us better and better and better each year. ☺*
4. Oma, Anna Mariana, *I dedicated this final project for you even though you're no longer here. I hope you're always proud of me.*
5. Cita Maritza dan Alika Stephanie, *the BEST friends I could ever ask for, who were always there for me through many rock bottoms. Thank you, truly.*
6. Noni Wimbo, *my bestie and one call away. I wouldn't have survived Jogja without you.*
7. Avirra Amadea, Nayla Rafina, Sekar Aqilah, dan Alifya Saras selaku teman kost, teman jajan di tengah malam, dan teman karaoke penulis. *I can't wait for our next full team karaoke time!*
8. Ibu Tari dan segenap Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) yang telah terbuka menerima ide rancangan dan membantu penulis menyelesaikan Tugas Akhirnya dengan baik.
9. Ibu Upik, Mbak Isti, Kak Yuyun, Ibu Yati, Ibu Haryanty, Ibu Trimah, Tante Irma, Tante Any, dan Tante Etik. Perempuan-perempuan hebat yang telah bersedia memberikan *insight* yang berharga untuk penulis dengan berpartisipasi sebagai narasumber dalam perancangan ini.
10. Qarira Hagi, Ibu Win, dan Kak Naomi Djaja yang telah menyediakan waktu dan terbuka membantu penulis dalam proses menjahit prototipe dengan segala revisinya hingga selesai sebagai prototipe final.

11. Bapak Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Ds., selaku ketua Program Studi Desain Produk Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dosen Wali, dan juga Pembimbing I penulis yang telah memberikan banyak arahan dan saran membangun untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
12. Mba Baridah Mutmainah, S. Ds., M.Des., selaku Pembimbing II penulis yang senantiasa mendengarkan keluhan, memberikan pengarahan, serta semangat untuk terus maju selama proses perancangan hingga Tugas Akhir ini bisa selesai dengan baik.
13. Bapak Setya Budi Astanto, S. Sn., M. Sn., selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
14. Bapak Muhammad Sholahuddin, S. Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
15. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
16. Bapak Udin dan Mas Nuri selaku staff karyawan kantor Desain Produk yang siap membantu memberikan informasi terkait perkuliahan hingga Tugas Akhir.
17. Seluruh dosen dan akademisi di Program Studi Desain Produk yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama masa perkuliahan.
18. Teman-teman semasa perkuliahan, Anak Dewi dan Angkatan 2021 yang telah menjadi teman perjuangan penulis selama 4,5 tahun ini berkuliah di Desain Produk ISI Yogyakarta. *I wish the best for all of you ☺.*
19. Geto Suguru, Mako Mori, Bang Yongguk, Barou Shoei, Lee Jihoon, *the whole DC universe, the Monsterverse of Godzilla(s) and Kaiju(s), and the super cool "Soul Eater" franchise by Atsushi Ohkubo* sebagai *moral support* dan *comfort character(s)* penulis.

**PERANCANGAN PRODUK BRA INKLUSIF
UNTUK PEREMPUAN DISABILITAS LENGAN BERBASIS
PENGEMBANGAN PRODUK BRA EKSISTING**

Raisha Azzahra Putri

ABSTRACT

Bra plays an important role for women, not only in supporting breast health but also as part of social norms that have persisted for more than two centuries. Existing bra designs with back closures require coordinated use of both hands,, creating difficulties and discomfort for women with arm disabilities as well as those without disabilities. This design aims to address these shortcomings by redesigning conventional back-closure bras into a more inclusive product, particularly for women with arm disabilities. The Human-Centered Design method was used to observe existing bra products and involved 8 women with arm disabilities and 2 non-disabled women as respondents in order to understand their needs and guide the development of the bra prototype. Based on prototype testing with 10 respondents, the Tangan Ku bra design demonstrated that it can provide an easier and more comfortable bra-wearing experience. With proper further development, this inclusive bra also has the potential to enhance users' independence, confidence, and productivity.

Key Words: *bra, women, upper limbs disability, inclusivity, redesign, conventional bra*

ABSTRAK

Bra memiliki peran penting bagi perempuan, tidak hanya untuk kesehatan payudara tetapi juga bagian dari norma sosial yang telah berlaku selama lebih dari dua abad. Desain bra eksisting dengan pengait belakang memerlukan koordinasi baik dari kedua lengan yang menyebabkan kesulitan pemakaian dan ketidaknyaman untuk perempuan dengan disabilitas lengan dan non-disabilitas. Perancangan ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan dan merancang ulang desain bra eksisting dengan pengait belakang menjadi desain produk bra yang lebih inklusif untuk disabilitas. Metode *Human Centered Design* digunakan untuk observasi produk bra eksisting dan melibatkan 8 perempuan dengan disabilitas lengan dan 2 perempuan non-disabilitas guna memahami kebutuhan dan dijadikan acuan desain prototipe bra inklusif. Berdasarkan hasil uji coba prototipe terhadap 10 narasumber, menunjukkan bahwa rancangan desain bra Tangan Ku dapat memberikan pengalaman penggunaan bra yang lebih mudah dan nyaman. Dengan pengembangan yang tepat, bra inklusif ini juga berpotensi dalam meningkatkan kemandirian, kepercayaan diri, dan produktivitas target pengguna.

Kata Kunci: *bra, perempuan, disabilitas lengan, inklusif, redesain, bra konvensional*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan dan Manfaat.....	4
1. Tujuan Perancangan	4
2. Manfaat Perancangan.....	4
BAB II TINJAUAN PERANCANGAN	5
A. Tinjauan Produk.....	5
1. Deskripsi Produk	5
2. Definisi Produk	5
3. Gagasan Awal	6
B. Perancangan Terdahulu.....	6
1. Liberare	6
2. Springrose	7
3. GRENEY.....	8
4. BeWe Choice.....	8
C. Landasan Teori.....	9
1. Desain Bra.....	9
2. Disabilitas Lengan	10

3. Inklusivitas dalam Berpakaian.....	11
4. <i>Redesign</i>	11
5. <i>Responsible Design</i>	12
D. Kajian Teori.....	12
1. Teori Penelitian Terdahulu.....	13
BAB III METODE PERANCANGAN	17
A. Metode Perancangan.....	17
1. <i>Inspiration</i>	17
2. <i>Ideation</i>	17
3. <i>Implementation</i>	17
4. <i>Iteration</i>	18
B. Tahapan Perancangan.....	18
1. Tahap <i>Inspiration</i>	19
2. Tahap <i>Ideation & Implementation</i>	20
3. Tahap <i>Iteration</i>	20
C. Metode Pengumpulan Data.....	21
1. Kuisisioner.....	21
2. Wawancara dan Observasi.....	21
3. <i>Prototype Testing</i>	21
4. Kajian Literatur	22
D. Analisis Data	22
1. Hasil Kuisisioner.....	22
2. Hasil Observasi Produk Eksisting	26
3. Hasil Wawancara Narasumber	28
4. Hasil Uji Coba Prototipe	30
BAB IV PROSES KREATIF	34
A. <i>Design Problem Statement</i>	34
B. <i>Brief Design</i>	34
1. <i>Open Brief</i>	34
2. <i>Close Brief</i>	34
C. <i>Image Board</i>	35
1. <i>Lifestyle Board</i>	35
2. <i>Material Board</i>	35
3. <i>Styling Board</i>	36

4. <i>Usage Board</i>	36
D. Kajian Material dan Gaya.....	37
1. Kajian Material.....	37
2. Kajian Gaya.....	38
E. Sketsa Desain	39
1. Sketsa Alternatif 1	39
2. Sketsa Alternatif 2	39
3. Sketsa Alternatif 3	40
4. Sketsa Alternatif 4	40
5. Sketsa Alternatif 5	41
F. Desain Terpilih	41
1. Desain Terpilih Variasi <i>Daily</i>	42
2. Desain Terpilih Variasi <i>Sporty</i>	43
3. Desain Terpilih Variasi <i>Lingerie</i>	43
G. Gambar Kerja	43
H. <i>Branding</i>	44
1. Nama Produk	44
2. Deskripsi <i>Brand</i>	44
3. Logo	44
4. <i>Packaging</i>	46
5. Poster	47
6. X-Banner.....	48
7. <i>User Guide</i>	49
I. Proses Produksi	50
J. Biaya Produksi Prototipe	53
K. Estimasi Biaya Produksi Konveksi	54
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran Perancangan.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Liberare Everyday Easy-On Bra</i>	6
Gambar 2. <i>Springrose Easy-On Mobility Bra</i>	7
Gambar 3. <i>GRENEY Comfort Wear</i>	8
Gambar 4. <i>Sport Bra Premium BeWe Choice</i>	9
Gambar 5. Perkembangan Desain Bra	10
Gambar 6. Contoh Disabilitas Lengan dan Tangan	11
Gambar 7. <i>Human Centered Design</i>	17
Gambar 8. Bagan Tahapan Perancangan	18
Gambar 9. Diagram Jenis Penggunaan Bra	22
Gambar 10. Diagram Ukuran Bra Pengguna	23
Gambar 11. Diagram Cara Mengenakan Bra Konvensional	23
Gambar 12. Diagram Jenis Bra Lain yang Digunakan.....	24
Gambar 13. Diagram Kesulitan Penggunaan Bra	24
Gambar 14. Diagram Jenis Bagian Bra	25
Gambar 15. Bra Konvensional Kawat	26
Gambar 16. Bra Konvensional Non-Kawat	27
Gambar 17. Narasumber Wawancara	28
Gambar 18. Bagan Total Keberhasilan Praktisitas Bra	31
Gambar 19. Bagan Total Keberhasilan Desain Bra	31
Gambar 20. Bagan Total Keberhasilan Kenyamanan Bra	32
Gambar 21. Bagan Total Keberhasilan Keseluruhan Bra	33
Gambar 22. <i>Lifestyle Board</i>	35
Gambar 23. <i>Material Board</i>	35
Gambar 24. <i>Styling Board</i>	36
Gambar 25. <i>Usage Board</i>	36
Gambar 26. Penggunaan Gaya Minimalis dan Netral pada Bra.....	38
Gambar 27. Sketsa Alternatif 1.....	39
Gambar 28. Sketsa Alternatif 2.....	39
Gambar 29. Sketsa Alternatif 3.....	40
Gambar 30. Sketsa Alternatif 4.....	40
Gambar 31. Sketsa Alternatif 5.....	41

Gambar 32. Desain Terpilih Variasi <i>Daily</i>	42
Gambar 33. Desain Terpilih Variasi <i>Sporty</i>	43
Gambar 34. Desain Terpilih Variasi <i>Lingerie</i>.....	43
Gambar 35. Default Logo Tangan Ku	44
Gambar 36. Varian Logo Tangan Ku	45
Gambar 37. <i>Packaging</i> Tangan Ku	46
Gambar 38. Poster Tangan Ku	47
Gambar 39. X-Banner Tangan Ku	48
Gambar 40. <i>User Guide</i> Tangan ku	49



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2. Kajian Material.....	37
Tabel 3. Matriks Penilaian Desain Sketsa Alternatif	42
Tabel 4. Proses Produksi.....	52
Tabel 5. Total Anggaran Biaya Produksi Prototipe	53
Tabel 6. Estimasi Biaya Produksi Konveksi	54
Tabel 7. Total Anggaran Biaya Produksi Konveksi	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Populasi disabilitas di Indonesia sebesar 22,97 juta jiwa kurang mendapatkan perhatian khusus (Apsari & Raharjo, 2021). Di antaranya, sebanyak 954.452 jiwa merupakan perempuan yang mengalami kesulitan menggunakan jari dan tangan (BPS, 2022), salah satunya akibat disabilitas pada anggota tubuh karena bawaan lahir, kecelakaan, atau penyakit. Adanya kesulitan menggunakan anggota tubuh seperti lengan dapat mempengaruhi peran signifikan anggota tubuh tersebut dalam memenuhi kegiatan sehari-hari, salah satunya adalah berpakaian.

Pakaian, idealnya mampu memberikan pengalaman penggunaan yang setara bagi semua individu, terlepas dari keterbatasan apapun yang mereka alami (McKinney, 2020). Namun, industri *fashion* yang masih menggunakan standar fisik non-disabilitas kerap mengabaikan kebutuhan penyandang disabilitas dan membuat aktivitas berpakaian menjadi tantangan. Padahal pengalaman berpakaian berperan penting dalam integrasi sosial dan apabila sulit dipenuhi dapat menurunkan partisipasi sosial (Azher et al., 2012 dalam McKinney, 2020; Kabel et al., 2017). Meminta bantuan orang lain dalam berpakaian tidak selalu menjadi opsi untuk hal yang dinilai personal seperti berpakaian pakaian dalam.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh penulis terkait kemudahan penggunaan pemakaian bra konvensional *back hook* pada tahun 2024, menunjukkan bahwa sebanyak 54% dari total 50 responden perempuan non-disabilitas di Indonesia tidak menggunakan bra konvensional dengan cara yang semestinya (*back clasper*). Mereka cenderung memilih mengaitkan pengait dari depan sebelum memposisikan bra dengan benar (*front clasper*). Sementara itu, 19 responden menyatakan dapat menggunakan bra dengan cara yang semestinya, dan 4 lainnya menjawab dapat menggunakan kedua metode tersebut.

Selain mengalami kesulitan saat mengenakan bra konvensional, 50 responden juga menyatakan adanya kendala dan ketidaknyamanan yang dialami seperti rasa gatal, pegal, iritasi kulit, dan sesak napas saat menggunakan bra. Masalah ini diakibatkan oleh bagian bra seperti tali bahu, kawat, jenis pengait, kompresi, hingga material yang digunakan. Akibatnya, pemakaian bra dianggap menjadi suatu aktivitas yang dinilai kurang nyaman dan tidak menyenangkan. Sulitnya

penggunaan bra bagi perempuan non-disabilitas menimbulkan pertanyaan lebih lanjut. Kesulitan apa yang dihadapi oleh perempuan dengan disabilitas fisik bagian lengan, ketika standar penggunaan bra konvensional saat ini membutuhkan koordinasi antara dua tangan (Luh, et al. 2020). Mengingat pentingnya peran bra yang sudah menjadi bagian dari norma sosial bagi perempuan di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia.

Pemakaian bra berkaitan erat dengan persepsi tubuh yang akan ditampilkan ke masyarakat, dipengaruhi oleh nilai kepercayaan agama, budaya, dan kebiasaan (Abdoli, et al., 2024). Bra berperan penting dalam menjaga kepercayaan diri, membangun citra tubuh yang positif salah satunya pada remaja perempuan yang sedang mengalami pubertas (Haworth, et al., 2024). Dan secara fisiologis, bra berperan untuk menjaga dan menopang payudara sebagai dukungan eksternal (Li, 2021). Dengan pemberian kompresi dan struktur yang baik, bra dapat membantu mengurangi gerakan ekssesif pada payudara saat melakukan aktivitas fisik (Haworth, et al., 2024) yang dapat menyebabkan peregangan hingga kendur berlebihan seiring waktu.

Bra yang baik adalah bra yang sesuai dengan ukuran tubuh penggunanya. Kesesuaian ini dapat dinilai dari beberapa faktor, seperti perlindungan penuh pada area dada, bebas dari rasa sakit, mendukung postur tubuh yang lebih baik, serta nyaman digunakan (Luh, et al., 2020). Faktor penilaian ini penting karena penggunaan bra yang tidak sesuai dapat memicu masalah kesehatan seperti NSBP/*Non-Specified Back Pain* (Haworth, et al., 2021) yang dapat meningkatkan risiko munculnya rasa nyeri pada area payudara, punggung, dan leher.

Pemilihan bra dengan ukuran yang sesuai juga sangat penting untuk menunjang kesehatan dan kenyamanan semua perempuan. Namun, menurut Coltmann, et al. (2018), ketidaknyamanan saat menggunakan bra seringkali dapat disebabkan oleh bagian dan desain bra itu sendiri sehingga timbul rasa tidak nyaman dalam proses pemakaiannya. Desain bra konvensional saat ini tidak dirancang secara ergonomis dengan mempertimbangkan perkembangan kebutuhan perempuan dalam skala besar, serta riset terkait perkembangan desain bra itu sendiri masih sangat terbatas dalam skala global. Akibatnya, produk bra konvensional dengan *back hook* yang saat ini mendominasi pasaran, tidak bisa memberikan pengalaman penggunaan yang optimal bagi perempuan non-disabilitas dan terutama, untuk perempuan dengan disabilitas bagian lengan.

Poin tersebut diakibatkan oleh minimnya desainer yang memiliki ilmu perancangan pakaian untuk penyandang disabilitas, sehingga pada akhirnya membatasi ketersediaan pakaian inklusif di pasaran (Kosinski, et al., 2018). Desain yang inklusif dan ergonomis bagi disabilitas sendiri belum dijadikan standar dalam dunia *fashion*, termasuk di Indonesia. Dengan permasalahan dan urgensi pentingnya peran bra bagi perempuan, desain bra konvensional seharusnya terus berkembang dan diinovasikan dengan ergonomis agar dapat memberikan pengalaman penggunaan yang optimal dan setara untuk semua perempuan tanpa pengecualian.

Oleh karena itu, perancangan ini mengembangkan produk bra konvensional ke arah yang lebih efektif dan inklusif dengan mempertimbangkan variasi kemampuan gerak, kekuatan, serta jangkauan gerak perempuan dengan disabilitas lengan ketika menggunakan bra. Pendekatan ergonomis tersebut memungkinkan bra digunakan secara nyaman oleh perempuan dengan disabilitas lengan dan non-disabilitas. Dengan demikian, perancangan ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan dan kesulitan perempuan dengan disabilitas lengan dalam menggunakan bra konvensional secara lebih setara dan inklusif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang bisa disimpulkan adalah bagaimana rancangan produk bra yang inklusif dengan pendekatan ergonomi untuk perempuan dengan disabilitas bagian lengan berbasis pengembangan produk bra eksisting?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada proses perancangan produk dalam penelitian ini adalah:

1. Desain bra *back hook* sebagai kerangka acuan pengembangan desain.
2. Pengembangan bagian dan cara penggunaan bra yang inklusif.
3. Dikembangkan berdasarkan kebutuhan perempuan dengan disabilitas lengan akibat deformitas bawaan lahir, penyakit, dan kecelakaan di Indonesia.

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat yang diharapkan dari proses perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Perancangan

Mendapatkan rancangan produk bra inklusif yang dapat meningkatkan kemudahan pemakaian bra untuk perempuan dengan disabilitas bagian lengan berbasis pengembangan produk bra konvensional eksisting.

2. Manfaat Perancangan

Manfaat yang diperoleh dari perancangan produk ini adalah:

a. Bagi Penulis

Penulis memahami tantangan yang dihadapi perempuan dengan disabilitas bagian lengan ketika menggunakan bra konvensional sehingga dapat merancang produk pengembangan bra yang lebih inklusif secara keseluruhan sebagai solusi dan inovasi dalam dunia *fashion*.

b. Bagi Institusi

Institusi mendapatkan referensi penelitian dan literatur kepustakaan terkait desain *fashion*, inklusivitas, dan aksesibilitas yang dapat digunakan sebagai kurikulum pembelajaran dan referensi bagi mahasiswa lain.

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat terkait dapat terbantu dengan rancangan produk dan meningkatkan kesadaran terkait pentingnya inklusivitas dalam dunia *fashion* sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif.